

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU
DI SD NEGERI 091277 SIANTAR ESTATE**

Melvin M. Simanjuntak ^{1*}, Giana Putri ², Fidya Ayu Ningsih ³, Yensiska R
Siburian ⁴, Juliana Matondang ⁵, Bthalia Margaretha Siburian ⁶, Duma Turnip
⁷ Sabar Mangatur Sirait ⁸

Dosen¹ dan Mahasiswa^{2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD), FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
(UHNP)

melvin.stak@gmail.com ¹, gianap027@gmail.com ², ayuningsihvidia@gmail.com ³
Yensiskasiburian@gmail.com ⁴, julianamatondang12@gmail.com ⁵,
bthaliamargarethasiburian@gmail.com ⁷, Turnipduma9@gmail.com ⁸
sabarsirait02@gmail.com ⁹

*corresponding author**

ABSTRACT

This research aims to find out and explain how teacher certification influences teacher performance in state elementary schools. 091277 Siantar Estate. The research method used is a quantitative method. The population taken in this research were 6 certified teachers and the sample was the entire population. Apart from having competency, teachers are also required to have standard academic qualifications, an educator certificate, be physically and spiritually healthy, and have the ability to realize educational goals in Indonesia. teacher, while an educator certificate is formal proof of recognition given to teachers as professionals. Having an educator certificate is one way in the world of education to improve the quality and professionalism of a teacher, so that in the future all teachers must have an educator certificate as a license or teaching letter. The results of this research show the influence of certification in teaching and being able to carry out their duties well.

Keywords: *Teacher Certification, Teacher Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 091277 Siantar Estate. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah guru yang sudah bersertifikasi sejumlah 6 orang dan sampelnya adalah seluruh populasi tersebut. Kinerja guru selain memiliki kompetensi, guru juga diwajibkan memiliki standar kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat dalam hal jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan di Indonesia. guru, sedangkan sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan

kepada guru sebagai tenaga profesional. Dengan adanya sertifikat pendidik merupakan salah satu cara dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas seorang guru, sehingga ke depan semua guru harus memiliki sertifikat pendidik sebagai lisensi atau surat mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sertifikasi dalam mengajar dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik

Kata Kunci : Sertifikasi Guru, Kinerja Guru

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa : Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi

Dalam UUD Tahun 1945 bagi Negara Indonesia yang menerangkan lebih jelas tentang sistem Pendidikan nasional di Undang-Undang No. 20 tahun. 2003. Di dalam UU tersebut dijelaskan sistem pendidikan Nasional, yang memiliki visi mewujudkan sistem pendidikan di Indonesia sebagai sarana sosial

dan pranata yang kuat dan berwibawa dalam memberdayakan semua warga Indonesia mengembangkan dirinya menjadi manusia yang kompeten dan berkualitas sehingga dapat mengikuti arus globalisasi yang semakin maju akibat perubahan zaman dari waktu ke waktu (Abd. Rozak, Fauzan, H. Ali Nurdin, 2010). Oleh karenanya peran guru sangat dibutuhkan. Orang yang memperhatikan dan mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembangnya murid dengan berusaha sekuat tenaga memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak didik adalah guru. Oleh karena itu menjadi guru profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan (Siti Suwadah Rimang, 2011). Kinerja guru selain memiliki

kompetensi, guru juga diwajibkan memiliki standar kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat dalam hal jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan di Indonesia. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik (kompetensi ilmu pengetahuan), kompetensi kepribadian (kompetensi sikap), kompetensi sosial (kompetensi berkomunikasi), dan kompetensi profesional (kompetensi keahlian) yang didapat melalui pendidikan profesi atau keahlian. Kualifikasi bidang akademik diperoleh dengan melalui pendidikan program sarjana. Dan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru dan dosen diberikan penghargaan terhadap tugasnya dengan pemberian sertifikat pendidik. Sertifikat guru merupakan bukti pengakuan atas kedudukan seorang pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam melaksanakan tugas, guru dan dosen mendapatkan gaji di

atas pendapatan minimum sehingga mempunyai peluang dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya (Abd. Rozak, Fauzan, H. Ali Nurdin, 2010).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, persoalan tentang mutu pendidikan di Indonesia telah lama menjadi sorotan dari berbagai perspektif dan cara pandang. Salah satu sorotan terhadap rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sebagiannya dikaitkan dengan profesionalisme guru. Dugaan ini memang beralasan karena studi-studi yang pernah dilakukan memperlihatkan bahwa guru merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi belajar siswa. studi yang dilakukan Jhon Hattie dari Universitas Auckland memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh sekitar 49% dari faktor karakteristik siswa sendiri, dan 30% berasal dari faktor guru. Karena alasan inilah maka pemerintah selalu berupaya keras untuk meningkatkan mutu guru melalui program-program peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru.

Orang yang memperhatikan dan mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembangnya murid dengan berusaha sekuat tenaga memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak didik adalah guru. Oleh karena itu menjadi guru profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan (Siti Suwadah Rimang, 2011).

Menurut peraturan pemerintah no. 74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik untuk Kinerja guru selain memiliki kompetensi, guru juga diwajibkan memiliki standar kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat dalam hal jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan di Indonesia. guru, sedangkan sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Dengan adanya sertifikat pendidik merupakan salah satu cara dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas seorang guru, sehingga ke depan semua guru

harus memiliki sertifikat pendidik sebagai lisensi atau surat mengajar. Dengan demikian, upaya pembentukan guru yang profesional di Indonesia segera menjadi kenyataan seperti yang diharapkan. Semakin meningkat kualitas dan profesionalitas seorang guru, semakin baik pula kualitas negara tersebut. Itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu negara.

Pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui pendidikan diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna. Karena alasan inilah maka pemerintah selalu berupaya keras untuk meningkatkan mutu guru melalui program-program peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru. Indikator keberhasilan dalam sertifikasi itu dapat diukur dari kompetensi, kinerja pendidik, serta dampaknya terhadap kualitas belajar siswa. Keberhasilan itu ditunjukkan dengan berbagai indikator sikap, tindakan, dan perilaku produktif dan kreativitas

dalam proses pembelajaran yang diciptakannya.

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28 ayat (3) yang meliputi: Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik (kompetensi ilmu pengetahuan), kompetensi kepribadian (kompetensi sikap), kompetensi sosial (kompetensi berkomunikasi), dan kompetensi profesional (kompetensi keahlian) yang didapat melalui pendidikan profesi atau keahlian. Kompetensi pedagogis adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang

memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidikan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Keempat kompetensi (pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial) tersebut digunakan sebagai acuan penilaian kinerja guru yang dilakukan setiap tahunnya bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik. Kualifikasi bidang akademik diperoleh dengan melalui pendidikan program sarjana. Dan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru dan dosen diberikan penghargaan terhadap tugasnya dengan pemberian sertifikat pendidik. Sertifikat guru merupakan bukti pengakuan atas kedudukan seorang pendidik sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas, guru dan dosen mendapatkan gaji di atas pendapatan minimum sehingga mempunyai peluang dalam

mengembangkan kemampuan profesionalnya (Abd. Rozak, Fauzan, H. Ali Nurdin, 2010).

Sertifikasi guru bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional. Program ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 3,03 juta guru di Indonesia pada tahun ajaran (TA) 2023/2024. Dan Pada tahun 2023, jumlah guru bersertifikat pendidik di Indonesia sebanyak 1.274.486 orang.

Dengan diberikannya sertifikasi kesempatan untuk kaya pengetahuan dan mengembangkan potensi diri terbentang luas demi meningkatkan kompetensi seorang guru itu sendiri (Siti Suwadah Rimang, 2011). Namun sayangnya guru- guru Indonesia masih kurang menemukan motivasi dalam memperbaharui pengetahuannya untuk menghadapi murid yang kian hari kian cerdas, ditambah

perkembangan zaman yang cepat berkembang dan semakin canggih dengan pertumbuhan teknologi yang sangat pesat. Masih terdapat banyak guru belum menyadari kekurangan yang mereka miliki. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kinerja guru sehingga hasil belajar peserta didik pun ikut menurun.

SD Negeri 091277 Siantar Estate merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan program sertifikasi guru dalam rangka meningkatkan kinerja pendidik di lingkungan sekolah tersebut. Kinerja guru yang dimaksud mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Namun, implementasi sertifikasi guru sering kali menimbulkan perbedaan dalam pencapaian hasil kinerja. Beberapa guru yang telah tersertifikasi menunjukkan peningkatan dalam metode pengajaran dan profesionalisme, sementara yang lain belum menunjukkan perubahan signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang

pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 091277 Siantar Estate guna mengetahui apakah program ini benar-benar berdampak positif atau masih memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 091277 Siantar Estate serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi program sertifikasi guru.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kualifikasi. Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Creswell (2017) Dalam buku *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Creswell menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pengumpulan data berbasis angka, analisis statistik, dan interpretasi hasil yang dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dalam metode ini peneliti secara langsung melakukan observasi di SD Negeri 091277 Siantar Estate dan melampirkan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:142) kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun jumlah guru yang ada di SD tersebut berjumlah 19 Guru. Kuisisioner tersebut diberikan kepada 6 guru sertifikasi di SD Negeri SD Negeri 091277 Siantar Estate bernama ibu Salina Majid,S.Pd, ibu Anna Melfarida,S.Pd, ibu Nurhabibah,S.Pd, Bapak Marihot Lumban Gaol,S.Pd,

ibu Trima Selnova Manurung,S.Pd,
dan ibu Frantiani Elisabeth Siallagan,
S.Pd.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 091277 Siantar Estate yang diadakan pada 19 Desember 2024. Penelitian berjalan dengan baik dan juga mendapatkan tanggapan yang baik dari guru yang diteliti. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias guru sertifikasi dalam mengisi kuisisioner yang dilampirkan oleh peneliti.

Adapun bentuk kuisisioner yang dilampirkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Informasi Umum

1. Nama (opsional)
2. Jenis kelamin
3. Usia
4. Jabatan
5. Pengalaman mengajar (tahun)
6. Status sertifikasi guru (Sudah/Belum)

b. Kinerja Guru

1. Apakah Anda sering mengupdate pengetahuan dan keterampilan mengajar?(Ya/Tidak)
2. Apakah menurut Anda kemampuan dalam

merancang, Mengelola,
Mengevaluasi pembelajaran
Anda cukup baik?(Ya/Tidak)

3. Apakah anda puas dengan kinerja Anda sebagai guru? (Ya/Tidak)

c. Sertifikasi Guru

1. Apakah Anda telah mengikuti pelatihan sertifikasi guru?(Ya/Tidak)
2. Apakah sertifikasi guru bermanfaat bagi Anda? (Ya/Tidak)
3. Apakah sertifikasi guru mempengaruhi kinerja Anda? (Ya/Tidak)

d. Dampak Sertifikasi

1. Apakah sertifikasi guru meningkatkan kemampuan Anda dalam mengajar? (Ya/Tidak)
2. Apakah sertifikasi guru mempengaruhi motivasi Anda mengajar? (Ya/Tidak)
3. Apakah sertifikasi guru memperbaiki kualitas pembelajaran? (Ya/Tidak)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dilakukan pembahasan dan hasil penelitian sesuai dengan penyajian data yang diperoleh melalui kuisioner. Pembahasan pada penelitian “Pengaruh Sertifikat Pendidik Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Negeri 091277 Siantar Estate” berisi tentang deskripsi jawaban dari rumusan masalah. dari rumusan masalah tersebut maka kita dapat memaparkan hasil penelitian dengan sebenar-benarnya. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 19 guru dengan status sebagai berikut: 5 guru telah memiliki sertifikasi, 6 guru belum memiliki sertifikasi, 1 guru honorer, dan 7 guru sudah berstatus PPPK tetapi belum tersertifikasi. Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Tujuan sertifikasi adalah memastikan bahwa guru memiliki kualifikasi yang memadai dalam mengajar dan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional sesuai dengan standar yang ditetapkan. Di SD Negeri 091277 Siantar Estate, sertifikasi guru menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan standar

kompetensi guru profesional yang tertuang dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (pasal 10). Keempat kompetensi tersebut kemudian di jabarkan dalam peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan. Dari keempat kompetensi ini peneliti berfokus pada tiga kompetensi yang telah diteliti.

Adapun kompetensi yang peneliti ambil adalah kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Ketiga kompetensi ini diamati setelah guru mendapatkan sertifikat pendidik, karena penelitian ini berfokus hanya pada kinerja guru profesional. Peningkatan kinerja guru sekolah Dasar SD Negeri 091277 sendiri sudah meningkat dengan adanya sertifikat pendidik yang diperoleh guru. Guru menjadi semakin profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru yang telah tersertifikasi cenderung memiliki:

1. Pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran.

2. Kemampuan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum. Keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi.

Guru yang tersertifikasi juga menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam merancang dan menyampaikan materi ajar dibandingkan dengan guru yang belum tersertifikasi. Hal ini terlihat dari beberapa aspek:

1. Perencanaan Pembelajaran: Guru yang telah tersertifikasi mampu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan Pembelajaran: Guru yang bersertifikasi cenderung lebih interaktif dan mampu memanfaatkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media pembelajaran digital.

3. Evaluasi Pembelajaran: Guru yang bersertifikasi lebih cermat dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran

Pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja di SD Negeri 091277 Siantar Estate juga tercermin dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki sertifikasi cenderung:

1. Lebih efektif dalam mengelola kelas, sehingga lingkungan belajar menjadi lebih kondusif.
2. Memberikan motivasi belajar yang lebih baik, dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik.
3. Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dengan lebih baik, sehingga mampu memberikan perhatian yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Tak hanya itu siswa pun juga merasakan dan begitu sudah terlihat bahwa sertifikat pendidik telah membawa dampak yang baik bagi dunia pendidikan. Hal ini dikuatkan dengan memperhatikan tiga kompetensi pokok acuan penelitian. Seperti yang dijelaskan sebelumnya dari ketiga kompetensi tersebut, guru berusaha melaksanakan dengan lebih baik lagi setelah mendapatkan sertifikat pendidik. Guru sudah mempraktikkannya dalam kehidupan lingkungan sekolah sehari-hari. Dengan begitu sudah dapat dipastikan sertifikat pendidik sangat dibutuhkan untuk menunjang guru agar menjadi lebih profesional. Karena pengaruh keprofesionalan guru mengarah pada kinerja guru yang semakin baik lagi.

D. SIMPULAN

Kinerja guru bersertifikat pendidik dilihat dari 1) kompetensi kepribadian, guru sudah sangat mumpuni dalam menjadi figur yang baik bagi siswa, sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. 2.) Kinerja guru bersertifikat pendidik dilihat dari kompetensi profesional, dapat dikatakan sebagai guru profesional karena telah

menguasai tugas utama guru dalam perencanaan, pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. 3.) Kinerja guru bersertifikat pendidik dilihat dari kompetensi sosial, sudah dapat dikatakan berhasil, karena guru bisa mendekati diri ke siswa secara aktif. Dengan begitu dapat penulis simpulkan bahwa, Sertifikat pendidik dapat dijadikan jaminan bahwa kinerja guru akan menjadi lebih berkualitas dalam mengajar,

Guru yang telah tersertifikasi juga menunjukkan peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang lebih baik. Namun, peningkatan kinerja ini akan lebih optimal jika disertai dengan pendampingan berkelanjutan, motivasi yang tinggi, dan evaluasi rutin dari pihak sekolah.

Peningkatan kinerja guru yang didukung dengan sertifikasi yang efektif pada akhirnya akan berkontribusi dalam menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik di SD Negeri 091277 Siantar Estate.

Peningkatan kinerja guru yang didukung dengan sertifikasi yang efektif pada akhirnya akan berkontribusi dalam menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik di SD Negeri 091277 Siantar Estate.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implikasinya*. Jakarta : PT Indeks
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori*
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PTJurnal
- Susilo, H. (2020). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Bandung*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Ramadhan, T., & Sukri, A. (2018). *Dampak Sertifikasi Guru terhadap Profesionalisme dan Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan* ,
- Kusuma, RA (2019). *Sertifikasi Guru dan Kaitannya dengan Kinerja dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia* .
- Syarifuddin, A. (2017). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Kabupaten Gowa*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*,
- Marzuki, A. (2018). *Efektivitas Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*